

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan yang dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus mampu mengendalikan diri.

Sifat pengendalian diri harus ditumbuhkembangkan pada diri siswa. Pengendalian diri di sini dimaksudkan adalah suatu kondisi di mana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah (Nursisto, 2002). Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses

pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib sekolah tersebut perlu dicegah dan ditangkal.

Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Dari berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah, merokok, dan lain-lain. Secara garis besar banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah.

Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

Beberapa siswa kadang terlihat disiplin saat berada di lingkungan sekolah karena adanya pengawasan dari beberapa Guru, tetapi tidaklah mengherankan bahwa anak seusai sekolah sering berbuat ketidakdisiplinan. Ketidakdisiplinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam menempatkan dirinya dengan lingkungan di mana ia berada. Ketidakmampuan ini mendorong seseorang untuk membuat hal-hal yang justru dapat merugikan dirinya sendiri dan lingkungannya. Pada situasi seperti inilah, di mana aktivitas kepramukaan sangat diperlukan agar kemampuan sosialisasi peserta didik dengan orang lain dan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dapat berlangsung secara harmonis.

Untuk meredam segala kemungkinan yang terjadi di atas maka anak-anak harus dilibatkan di dalam berbagai bentuk kegiatan di sekolah, seperti: kegiatan kepramukaan. Melalui kegiatan kepramukaan tersebut, diharapkan anak bisa berinteraksi dengan temannya secara baik, menghargai temannya, hidup mandiri, dan berdisiplin. Kepramukaan merupakan tempat yang sangat strategis untuk membentuk kedisiplinan. Orang yang berperan utama dalam membentuk kedisiplinan ini ialah kakak pembina. Kakak pembina yang menunjukkan rasa disiplin yang tinggi akan menjadi teladan bagi adik-adiknya. Sebaliknya, kakak pembina menunjukkan disiplin yang kurang baik, misalnya datang terlambat, kurang persiapan dalam membina cenderung tidak akan disukai.

Rangkaian kegiatan kepramukaan syarat dengan kedisiplinan. Setiap kegiatan dilalui sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada. Disiplin dalam

kegiatan kepramukaan apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik. Disiplin dapat mendorong mereka belajar dan bekerja secara konkret dalam praktik hidup sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah tentang hal-hal positif, seperti: melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal yang negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain. Jadi, disiplin menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora merupakan salah satu sekolah menengah unggulan di Blora, dan berbagai macam peraturan dan kegiatan kepramukaan juga sudah diberlakukan di sana yang salah satu tujuannya adalah untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan kegiatan kepramukaan sebagai sarana menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora tahun pelajaran 2011/2012”.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “bagaimanakah peranan kegiatan kepramukaan sebagai sarana menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora tahun pelajaran 2010/2011?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan kepramukaan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui peranan kegiatan kepramukaan sebagai sarana menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Blora tahun pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 Penelitian ini merupakan wahana peneliti untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diterima selama kuliah.
2. Bagi Pihak Sekolah
 Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dalam rangka menumbuhkan sikap disiplin siswa.

E. Daftar Istilah

1. Kepramukaan
 Pramuka merupakan kepanjangan dari Praja Muda Karana yang berarti Rakyat Muda yang suka Bekerja.
2. Kedisiplinan siswa Adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.